

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 06 Desember 2014 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 8 menunjuk pada Pelita Emas. Dalam Lukas 8 terdapat 7 cerita yang menunjuk pada 7 lampu pada Pelita Emas:

1. Perempuan-perempuan yang melayani Yesus (Lukas 8:1-3).
2. Perumpamaan tentang seorang penabur (Lukas 8:4-15).
3. Perumpamaan tentang pelita (Lukas 8:16-18).
4. Yesus dan sanak saudara-Nya (Lukas 8:19-21).
5. Angin ribut diredakan (Lukas 8:22-25).
6. Yesus mengusir roh jahat dari orang Gerasa (Lukas 8:26-39).
7. Yesus membangkitkan anak Yairus dan menyembuhkan seorang perempuan yang sakit pendarahan (Lukas 8:40-56).

Kita membahas cerita ketiga: **Perumpamaan tentang pelita.**

Lukas 8:16-18

8:16 *Tidak ada orang yang menyalakan pelita lalu menutupinya dengan tempayan atau menempatkannya di bawah tempat tidur, tetapi ia menempatkannya di atas kaki dian, supaya semua orang yang masuk ke dalam rumah dapat melihat cahayanya.*

8:17 *Sebab tidak ada sesuatu yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan, dan tidak ada sesuatu yang rahasia yang tidak akan diketahui dan diumumkan.*

8:18 *Karena itu, perhatikanlah cara kamu mendengar. Karena siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberi, tetapi siapa yang tidak mempunyai, dari padanya akan diambil, juga apa yang ia anggap ada padanya.*

Perumpamaan tentang pelita menunjuk pada kehidupan anak Tuhan atau pelayan Tuhan yang hidup dalam terang, bercahaya.

Syarat untuk kehidupan kita bisa bercahaya atau menjadi terang:

1. Tidak ada sesuatu yang tersembunyi (ayat 17).
2. Memperhatikan cara kita mendengar firman Allah (ayat 18).
Saat-saat mendengar firman menentukan apakah kita akan menjadi terang atau gelap.

Kita harus menjaga agar pelita kita tetap menyala, sebab 5 gadis bodoh yang tidak membawa minyak akhirnya tidak bisa menyambut kedatangan Mempelai.

Penyebab pelita menjadi padam atau tidak bercahaya:

Lukas 8:16

8:16 *Tidak ada orang yang menyalakan pelita lalu menutupinya dengan tempayan atau menempatkannya di bawah tempat tidur, tetapi ia menempatkannya di atas kaki dian, supaya semua orang yang masuk ke dalam rumah dapat melihat cahayanya.*

1. Menutupi dengan tempayan atau gantang.

Gantang menunjuk pada:

- a. Kebutuhan hidup sehari-hari, yaitu makanan, minuman, dan pakaian.

Matius 6:31-33

6:31 *Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai?*

6:32 *Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu.*

6:33 *Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.*

Bangsa Kafir seringkali sibuk untuk mencari kebutuhan sehari-hari, yaitu makanan, minuman, dan pakaian. **Bagaimana gantang membuat pelita padam?** Yaitu jika kuatir dengan kebutuhan hidup sehari-hari sehingga tidak setia (malas) bahkan tidak bisa beribadah melayani Tuhan, dan tidak bisa hidup benar (jahat), mencuri, menyontek karena kuatir.

Kehidupan semacam ini menjadi hamba Tuhan yang jahat dan malas sehingga menjadi hamba yang tidak berguna dan masuk dalam kegelapan yang paling gelap, masa depan gelap, sampai ke dalam kegelapan neraka.

Matius 25:26, 30

25:26 *Maka jawab tuannya itu: Hai kamu, hamba yang jahat dan malas, jadi kamu sudah tahu, bahwa aku menuai di tempat di mana aku tidak menabur dan memungut dari tempat di mana aku tidak menanam?*

25:30 *Dan campakkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi.*

Yang benar adalah kita mencari dahulu Kerajaan Surga dan kebenaran-Nya. Artinya kita harus mengutamakan Tuhan, setia dalam ibadah pelayanan dan hidup benar, yaitu kita menjadi pelayan Tuhan yang setia dan benar. Jika kita setia dan benar, Tuhan akan menambahkan segala sesuatu dalam hidup kita. Tanda tambah adalah tanda salib, artinya kita hidup dari kemurahan Tuhan, sehingga kita bisa berkelimpahan, selalu mengucapkan syukur di mana pun, kapan pun, dan dalam keadaan apa pun.

b. Dosa makan minum.

Kehidupan daging sering tidak puas sehingga akhirnya mencari kepuasan dengan dosa makan minum.

2. Menempatkan di bawah tempat tidur.

Tempat tidur menunjuk pada dosa kawin-mengawinkan, yaitu dosa percabulan dengan berbagai ragamnya, termasuk juga kawin campur (perkawinan tidak seiman, terang dengan gelap), kawin cerai, sampai dengan seks bebas.

Dalam permulaan nikah, kita harus menjaga kebenaran dan kesucian baik kepada Tuhan maupun negara.

Dalam perjalanan nikah, kita harus menjaga kebenaran dan kesucian dari perselingkuhan.

Dosa makan minum dan dosa kawin mengawinkan sedang mengincar hamba Tuhan, pelayan Tuhan, terutama kaum muda remaja.

Zakharia 5:5-11

5:5 Tampilah malaikat yang berbicara dengan aku itu, katanya kepadaku: *â€œCobalah layangkan matamu dan lihatlah apa yang muncul itu!â€œ*

5:6 Lalu tanyaku: *â€œApa itu?â€œ* Jawabnya: *â€œYang muncul itu sebuah gantang!â€œ* Lagi katanya: *â€œInilah kejahatan mereka di seluruh negeri!â€œ*

5:7 Lihat, tutup timah gantang itu telah terangkat, dan seorang perempuan duduk di dalamnya!

5:8 Kemudian berkatalah ia: *â€œItulah kefasikan!â€œ* Lalu didorongnyalah perempuan itu kembali ke dalam gantang dan dibantingnyalah batu timah itu ke mulut gantang.

5:9 Lalu aku melayangkan mataku dan aku melihat: tampak tampil dua orang perempuan yang sayapnya didorong oleh angin. Adapun sayap mereka adalah sayap seperti burung ranggung. Mereka mengangkat gantang itu di antara bumi dan langit.

5:10 Bertanyalah aku kepada malaikat yang berbicara dengan aku itu: *â€œKe mana mereka membawa gantang itu?â€œ*

5:11 Jawabnya kepadaku: *â€œKe tanah Sinear, untuk mendirikan sebuah rumah bagi perempuan itu. Dan apabila itu selesai, maka mereka akan menempatkan dia di sana di tempat rumah itu didirikan.â€œ*

Kejadian 11:2, 9

11:2 Maka berangkatlah mereka ke sebelah timur dan menjumpai tanah datar di tanah Sinear, lalu menetaplah mereka di sana.

11:9 Itulah sebabnya sampai sekarang nama kota itu disebut Babel, karena di situlah dikacaubalaukan TUHAN bahasa seluruh bumi dan dari situlah mereka diserakkan TUHAN ke seluruh bumi.

Perempuan menunjuk pada gereja Tuhan. Perempuan di dalam gantang artinya gereja Tuhan yang pelitanya padam, didorong oleh sayap antikris. Hidupnya ada di antara bumi dan langit, artinya hidupnya terkatung-katung.

Perempuan di dalam gantang pergi ke Tanah Sinear, yaitu Babel. Babel artinya kenajisan, dan tidak setia, hidupnya terkutuk dan binasa untuk selamanya.

Dua contoh kehidupan yang terkatung-katung:

o Juru roti.

Kejadian 40:16-20

40:16 Setelah dilihat oleh kepala juru roti, betapa baik arti mimpi itu, berkatalah ia kepadanya: *â€œAkupun bermimpi juga. Tampak aku menjunjung tiga bakul berisi panganan.*

40:17 Dalam bakul atas ada berbagai-bagai makanan untuk Firaun, buatan juru roti, tetapi burung-burung memakannya dari dalam bakul yang di atas kepalaku.â€œ

40:18 Yusuf menjawab: *â€œBeginilah arti mimpi itu: ketiga bakul itu artinya tiga hari;*

40:19 dalam tiga hari ini Firaun akan meninggikan engkau, tinggi ke atas, dan menggantung engkau pada sebuah tiang, dan burung-burung akan memakan dagingmu dari tubuhmu.â€œ

40:20 Dan terjadilah pada hari ketiga, hari kelahiran Firaun, maka Firaun mengadakan perjamuan untuk semua pegawainya. Ia meninggikan kepala juru minuman dan kepala juru roti itu di tengah-tengah para pegawainya:

Tiga bakul roti yang dimakan burung ada kaitannya dengan benih firman yang ditabur di pinggir jalan. Artinya:

- Hati yang jalan-jalan, yaitu tidak menghargai firman Allah yang disampaikan dalam 3 macam ibadah pokok. Jika kita tidak memperhatikan firman, bergurau saat penderitaan firman, hidup kita bisa terkatung-katung.
- Kaki yang jalan-jalan, yaitu tidak tergejala. Akibatnya kering rohani, mati rohani, jatuh dalam dosa-dosa dan terkutuk untuk dibinasakan.

○ **Absalom.**

Absalom mempunyai banyak potensi, tetapi tidak dengar-dengaran, durhaka pada orang tua yang benar. Jika kita durhaka pada orang tua yang jasmani, pasti kita durhaka pada orang tua rohani dan orang tua Surgawi.

2 Samuel 18:9

18:9 Kebetulan Absalom bertemu dengan orang-orang Daud. Adapun Absalom menunggangi bagal. Ketika bagal itu lewat di bawah jalinan dahan-dahan pohon tarbantin yang besar, tersangkutlah kepalanya pada pohon tarbantin itu, sehingga ia tergantung antara langit dan bumi, sedang bagal yang dikendarainya berlari terus.

Jika kita tidak taat pada orang tua yang benar, hidup kita terkatung-katung, terkutuk, letih lesu dan beban berat, gagal.

Yesus rela terkatung-katung, tergantung di kayu salib, supaya kita tidak terkatung-katung, bahkan mendapatkan berkat Abraham.

Galatia 3:13-14

3:13 Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: â[?]Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!â[?]T

3:14 Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain, sehingga oleh iman kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu.

Yesus juga memberikan berkat rohani yaitu Roh Kudus supaya pelita kita tetap menyala. Kita menjadi 5 gadis bijaksana, pelita kita menyala sampai kedatangan Tuhan. Roh Kudus mampu mengadakan mujizat, yang sudah padam dinyalakan kembali, yang gagal menjadi berhasil, sampai kita bertemu Tuhan saat kedatangan-Nya kedua kali.

Tuhan memberkati.